

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring berkembangnya perusahaan manufaktur di Indonesia, diikuti dengan persaingan bisnis yang semakin meningkat, tentunya menuntut pelaku bisnis untuk meningkatkan efisiensi di segala bidang. Salah satu cara untuk mewujudkannya adalah dengan pengendalian persediaan. Tanpa persediaan, perusahaan dihadapkan pada resiko bahwa perusahaan tidak dapat memenuhi permintaan pelanggan tepat waktu. Hal ini bisa saja terjadi karena tidak semua barang-barang selalu tersedia setiap saat, yang berarti perusahaan akan kehilangan kesempatan untuk memperoleh keuntungan yang seharusnya didapatkan.

Pada perusahaan manufaktur, persediaan dapat dibedakan menjadi tiga yaitu persediaan bahan baku, persediaan barang dalam proses, dan persediaan barang jadi. Pada umumnya dari ketiga macam bentuk persediaan tersebut, persediaan yang paling banyak menyerap biaya adalah persediaan bahan baku. Tetapi masih banyak perusahaan yang menyimpan persediaan bahan baku dalam jumlah yang cukup besar. Alasan utama mengapa perusahaan melakukan penyimpanan bahan baku dalam jumlah besar adalah sebagai persediaan pengaman (*safety stock*) apabila terjadi keterlambatan pengiriman dari pemasok sehingga proses produksi tidak terhenti.

Pengendalian tingkat persediaan bahan baku bertujuan mencapai efisiensi dan efektivitas optimal dalam penyediaan bahan baku sehingga di satu pihak kebutuhan operasi dapat dipenuhi pada waktunya dan di lain pihak investasi

persediaan bahan baku dapat ditekan secara optimal. Dalam penelitian mengenai metode pengendalian persediaan yang dilakukan, peneliti memilih perusahaan manufaktur dengan proses produksi terus-menerus sebagai obyek penelitian. Pada perusahaan manufaktur dimana biasanya proses produksi dilakukan secara terus-menerus, berarti telah diketahui berapa besar kebutuhan bahan baku per bulan atau per minggu dan bahkan per hari.

PT. Romi Violeta yang terletak di Jalan Raya Buduran KM 6 Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur merupakan salah satu perusahaan manufaktur yang bergerak pada bidang mebel dengan spesialisasi produk di bidang kayu dan rotan, berbagai macam produk yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut diantaranya adalah jenis solid rotan, mebel atau perabotan dalam ruangan, mebel kayu *knock down*, mebel metal ringan dan *accessories decorative* lainnya. Perusahaan ini memproduksi produk mebel dengan bahan baku utama adalah kayu bangkirai, mahoni, mindi, meranti dan jati. Dari kelima jenis kayu tersebut order terbanyak terdapat pada jenis kayu mindi. Perusahaan melakukan produksi barang sesuai dengan adanya pemesanan (*job order*)

Dengan adanya kebijakan pengendalian persediaan bahan baku yang diterapkan dalam perusahaan, biaya persediaan tersebut dapat ditekan sekecil mungkin. Untuk meminimumkan biaya persediaan tersebut dapat digunakan analisis "*Economic Order Quantity*" (EOQ) Menurut Heizer dan Render *economical order quantity* (EOQ) adalah salah satu teknik pengendalian persediaan yang paling tua dan terkenal secara luas, metode pengendalian persediaan ini menjawab dua pertanyaan penting yakni kapan harus memesan dan berapa banyak harus memesan.

Metode EOQ berusaha mencapai tingkat persediaan yang seminimum mungkin, biaya rendah dan mutu yang lebih baik. Perencanaan metode EOQ dalam suatu perusahaan akan mampu meminimalisasi terjadinya out of stock sehingga tidak mengganggu proses dalam perusahaan dan mampu menghemat biaya persediaan yang dikeluarkan oleh perusahaan karena adanya efisiensi persediaan bahan baku di dalam perusahaan yang bersangkutan. Selain itu dengan adanya penerapan metode EOQ perusahaan akan mampu mengurangi biaya penyimpanan, penghematan ruang, dan dapat digunakan untuk merencanakan berapa kali suatu bahan dibeli dan dalam kuantitas berapa kali pembelian

1.2 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup dari praktik kerja lapangan ini yaitu “Sistem Produksi Furniture dan Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Kayu Mindi dengan Metode EOQ (*Economic Order Quantity*) di PT. Romi Violeta (Industri Furniture)

1.3 Tujuan Praktik Kerja Lapangan

Adapun tujuan dari praktek kerja lapangan di PT. Romi Violeta adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan memahami sistem produksi peralatan furniture di PT. Romi Violeta.
2. Untuk mengetahui dan mengidentifikasi jumlah bahan baku yang dibutuhkan secara optimal yang dibutuhkan perusahaan menggunakan metode *Economics Order Quantitiy* (EOQ)

1.4 Manfaat Praktik Kerja Lapangan

Manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT. Romi Violeta adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa :
 - a. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh pengalaman mengenai pengaplikasian ilmu dan teori yang telah didapat.
 - b. Sebagai sarana bagi mahasiswa untuk memperluas pengetahuan tentang dunia kerja.
2. Bagi Perusahaan :
 - a. Dengan adanya Praktik Kerja Lapangan ini, diharapkan dapat memberikan informasi mengenai *safety stock* untuk bahan baku kayu mindi di PT. Romi Violeta (Industri Furniture)
 - b. Dapat memberi masukan pada perusahaan mengenai cara dalam menganalisis meningkatkan efektifitas dan efisiensi penegelolaan bahan baku.
3. Bagi Universitas :
 - a. Diharapkan hasil laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dapat memberikan manfaat dan masukan bagi universitas dan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan.
 - b. Dapat menyediakan literatur acuan yang berguna bagi mahasiswa yang membutuhkan untuk menambah pengetahuan akan permasalahan ini.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dimaksudkan agar penulisan dapat lebih teratur dan terarah. Sistematika yang digunakan dalam laporan kerja praktek ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisikan latar belakang, ruang lingkup, tujuan PKL, manfaat PKL dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan mengenai teori-teori yang berhubungan dengan produk yang dibuat oleh perusahaan dan teori yang berhubungan dengan sistem produksi serta tugas khusus yaitu Pengendalian Persediaan Bahan Baku dengan Metode EOQ (*Economic Order Quantity*).

BAB III SISTEM PRODUKSI

Dalam bab ini berisikan bahan baku, mesin dan peralatan, tenaga kerja, lingkungan kerja, metode kerja, proses produksi, dan produk yang dihasilkan.

BAB IV TUGAS KHUSUS PENILAIAN TINGKAT RESIKO DENGAN METODE EOQ (ECONOMIC ORDER QUANTITY) PADA PT. ROMI VIOLETA

Bab ini membahas tentang tugas khusus laporan praktik kerja lapangan, yaitu tentang Pengendalian Persediaan Bahan Baku dengan Metode EOQ (*Economic Order Quantity*) di PT. Romi Violeta (Industri Furniture).

BAB V PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang pembahasan dalam kerja praktek ditekankan pada perbandingan antara apa yang ada di teori dengan apa yang dilaksanakan di lapangan atau perusahaan dari sistem produksi dan tugas khusus tentang penilaian tingkat risiko.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang didapat pada pembahasan Sistem Produksi Furniture dan Pengendalian Persediaan Bahan Baku dengan Metode EOQ (*Economic Order Quantity*) di PT. Romi Violeta serta saran-saran yang diberikan agar nantinya dapat berguna bagi perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN